

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansi nilai-nilai pendidikan pada buku kumpulan 50 dongeng fabel terbaik karya tyas aninditya yang diterbitkan oleh PT Grasindo terhadap siswa disekolah dasar, dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan penelitian dan tujuan penelitian. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Pada buku kumpulan 50 dongeng fabel terbaik karya tyas aninditya yang diterbitkan oleh PT Grasindo memiliki unsur pembangun baik dari luar maupun dari dalam. Berdasarkan penelitian ini buku kumpulan 50 dongeng fabel terbaik karya tyas aninditya yang diterbitkan oleh PT Grasindo memiliki unsur intrinsik yang meliputi tema, alur/plot, latar, tokoh dan penokohan, amanat dan sudut pandang. Tema memiliki 7 kategori “Tema Konflik dan peperangan, Tema Bertahan melawan rintangan, Tema Krisisnya keimanan, Tema Bertahan melawan rintangan, Tema Keberanian, Tema Perlawanan Sosial dan ketidakadilan, Tema Cinta dan kematian, Tema Krisisnya keimanan , Tema Kriminalitas dan kejahatan, Bertahan melawan rintangan., Tema Cinta dan kematian” yang merupakan tema dari 50 judul dongeng, alur/plot dari 50 judul dongeng fabel adalah alur maju yang ditemukan pada masing-masing judul, latar memiliki 3 jenis “Latar waktu pada 50 sub judul dongeng terbagi menjadi 4 waktu (pagi,

siang, sore dan malam), latar tempat pada 50 judul dongeng ditemukan (dihutan, sungai, danau, padang rumput, dan gunung), dan latar suasana pada 50 judul dongeng ditemukan ada 12 latar suasana”, tokoh pada 50 judul dongeng ditemukan 118 tokoh dan penokohan pada 50 judul dongeng ditemukan 3 jenis , yaitu antagonis, protagonist, dan tritagonist, amanat memiliki 50 temuan yang tentunya setiap judul dongeng memberikan pesan baik, dan sudut pandang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga yang ditemukan pada setiap 50 judul dongeng. Berdasarkan penelitian ini buku kumpulan 50 dongeng fabel terbaik karya tyas aninditya yang diterbitkan oleh PT Grasindo memiliki unsur ekstrinsik yang meliputi latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, nilai-nilai yang berlaku (nilai agama, nilai moral, dan nilai budaya). Latar belakang pengarang adalah orang yang terlibat dalam pembuatan buku dan diterbitkan sehingga buku ini dapat dijadikan sumber penelitian nilai pendidikan karakter bagi peneliti , kondisi sosial budaya memiliki 10 golongan pada 50 judul dongeng“ kondisi sosial budaya ketidakadilan, kondisi sosial budaya melawan penindasan, Kondisi sosial budaya konflik antar kelompok, kondisi sosial budaya Semangat Perjuangan, kondisi sosial budaya empati sosial, kondisi sosial budaya kemandirian, kondisi sosial budaya Penyalahgunaan Kekuasaan, Kondisi sosial budaya menipu” , Nilai agama memiliki 11 kategori pada 50 judul dongeng” nilai agama keadilan, nilai agama memohon pertolongan,

nilai agama bertobat, nilai agama memaafkan, nilai agama kesabaran, nilai agama kepedulian, nilai agama ikhlas, nilai agama kebaikan, nilai agama kebijaksanaan, nilai agama kejujuran, nilai agama bersyukur temuan. Nilai moral memiliki 11 kategori pada 50 judul dongeng “Nilai moral kebohongan, Nilai moral kesombongan, Nilai moral Bijaksana, Nilai moral tolong menolong, Nilai moral kerja keras, Nilai moral rendah hati, Nilai moral tanggung jawab, Nilai moral jujur, Nilai moral kesadaran, Nilai moral keserakahan, Nilai moral keadilan”, Nilai Budaya memiliki 8 kategori pada 50 judul dongeng “ nilai budaya gotong royong, nilai budaya sopan santun, nilai budaya kepatuhan, nilai budaya penghormatan pada alam, nilai budaya kepedulian sosial, nilai budaya musyawarah, nilai budaya kebersamaan, nilai budaya menolong.

2. Nilai-nilai Pendidikan karakter yang terkandung pada buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo merupakan salah satu alternatif untuk penanaman nilai Pendidikan karakter disekolah dasar. Nilai-nilai Pendidikan karakter memiliki 18 nilai Pendidikan karakter. Adapun nilai Pendidikan karakter yang muncul berjumlah 12 nilai Pendidikan karakter dari 18 nilai karakter, meliputi Nilai religius sebanyak 3 temuan, Nilai jujur sebanyak 14 temuan Nilai toleransi sebanyak 2 temuan, Nilai disiplin sebanyak 4 temuan, Nilai kerja keras sebanyak 5 temuan, Nilai kreatif sebanyak 6 temuan, Nilai mandiri sebanyak 2

temuan, Nilai demokratis sebanyak 2 temuan, Nilai rasa ingin tahu sebanyak 11 temuan, Nilai menghargai sebanyak 2 temuan, Nilai komunikatif sebanyak 1 temuan dan Nilai peduli sosial sebanyak 8 temuan.

3. Pada buku *Kumpulan 50 Dongeng Fabel Karya Aninditya Tyas* yang diterbitkan oleh PT Grasindo memiliki relevansi pada Pendidikan karakter disekolah dasar berdasarkan hasil analisis terhadap buku *Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik* karya Tyas Aninditya, ditemukan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya sangat relevan dengan pengembangan enam dimensi utama dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu keimanan dan ketakwaan, kebhinekaan global, kemandirian, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif, sebagaimana dikemukakan oleh Yovinda, Masbirorotn, & Mulyad (2024). Nilai-nilai ini juga selaras dengan fokus P5 menurut Sucipto, yaitu penanaman gotong royong dan keberagaman sebagai identitas bangsa. Meskipun demikian, penerapan nilai-nilai tersebut di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal kesiapan guru serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk berperilaku lebih baik dengan mengambil pelajaran dari pesan-pesan yang disampaikan dalam dongeng sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang manfaat karya sastra dalam pendidikan karakter dan dapat dijadikan sebagai pedoman oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk dapat memanfaatkan dongeng menjadi salah satu media pembentukan karakter siswa, hal ini dapat dilaksanakan melalui pembelajaran sehari-hari di kelas maupun dengan adanya kewajiban membaca 5 menit sebelum memulai pembelajaran.
4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kampus, para rekan mahasiswa dan dapat menambah referensi di perpustakaan.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan karya sastra dongeng